

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan teknologi dalam berbagai bidang telah menjadi hal yang biasa dijumpai, karena teknologi itu dipandang sebagai alat bantu yang dapat memudahkan pekerjaan manusia. Berbagai macam teknologi telah ditemukan dan diterapkan dalam pengelolaan di berbagai bidang seperti pemerintahan, kewirausahaan, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain. Meningkatnya kebutuhan informasi mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan pengembangan sistem informasi. Adanya pengembangan pada sistem akan membantu organisasi untuk mempermudah pengelolaan data sehingga organisasi dapat menyajikan informasi yang berkualitas. Dalam menjalankan kegiatannya, organisasi selalu diharuskan untuk mengatur proses yang terjadi mulai dari pengumpulan, pemilahan, pemasukan, dan pengolahan data, hingga penyimpanan, dan penyampaian informasi dari aktivitasnya sehari-hari.

Pengolahan data dengan bantuan komputer diharapkan dapat meningkatkan kinerja pemakainya. Kehadiran komputer tidak sepenuhnya diterima secara positif oleh setiap individu. Keberadaan komputer belum tentu dapat dirasakan manfaatnya oleh setiap pemakainya (Thompson dalam Sekundera, 2006). Teknologi dinilai tidak selalu dapat memenuhi kebutuhan pemakai, karena penggunaan komputer tidak selalu mendatangkan kemudahan bagi pemakainya, bahkan dapat mendatangkan kesulitan bagi pemakainya. Padahal teknologi komputer memiliki potensi untuk memperbaiki kinerja sehingga organisasi mau

melakukan investasi untuk berbagai aplikasi komputer. Di sisi lain, manfaat potensial komputer untuk membantu dalam pembuatan keputusan manajerial belum secara penuh dapat direalisasikan karena tingkat penerimaan (*acceptance*) yang rendah dari pemakainya. Beberapa model telah dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer.

STMIK AKAKOM adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di wilayah KOPERTIS V, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kompetensi bidang ilmu yang diajarkan adalah Teknologi Informasi. Tentu saja dalam kesehariannya kebanyakan pekerjaan dan materi pembelajaran banyak menggunakan peralatan komputer. Salah satu penerapan teknologi informasi pada bidang akademik adalah penyediaan sistem informasi akademik berbasis teknologi internet yang dinamai SIAKAD. Sistem ini menyediakan fitur-fitur yang diperlukan dalam proses pembelajaran di kampus, seperti untuk pengurusan KRS (kartu rencana studi), pengunduhan materi kuliah, informasi mata kuliah, dan informasi nilai mahasiswa.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sarana penunjang dalam mencapai tujuan organisasi. Pemanfaatan ini dapat dilakukan secara efektif jika anggota organisasi memiliki kemampuan dan keahlian dalam menggunakan teknologi itu dengan baik. Dengan demikian diperlukan usaha-usaha untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan SIAKAD, dengan menggunakan salah satu model untuk penerimaan teknologi yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)*.

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis penerimaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) oleh mahasiswa di STMIK AKAKOM dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Penggunaan metode TAM ini didasarkan pada pernyataan Davis (2000), bahwa sejauh ini TAM merupakan konsep yang dianggap paling baik di dalam menjelaskan perilaku pengguna terhadap sistem teknologi informasi baru. Secara empiris terbukti bahwa TAM dapat menjelaskan 40% niat perilaku untuk menggunakan (*behavior intention to use*)(Davis, 2000).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang disampaikan dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini, yaitu bagaimanakah perilaku pemakai SIKAD sebagai pemakai akhir dalam menghadapi masalah dan kesulitan dalam penggunaan sistem? Hal tersebut akan berhubungan dengan Kemanfaatan (*usefulness*), Kemudahan Penggunaan (*ease of use*), sikap yang mengarahkan penggunaan (*attitude toward using*), dan niat perilaku menggunakan (*behavioral intention to use*) dari pemakai akhir dalam menggunakan SIKAD. Berdasarkan model TAM nantinya dapat diketahui bahwa aspek keperilakuan pemakai turut mempengaruhi persepsi dan sikap dalam menerima penggunaan teknologi informasi dengan variabel kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*).

1.3 Batasan Masalah

Agar diperoleh hasil analisis yang lebih valid maka lingkup analisis penelitian ini perlu dibatasi masalahnya pada

1. Analisis pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Percieved Ease Of Use*) terhadap Persepsi Kemanfaatan (*Percieved Usefulness*) SIAKAD,
2. Analisis pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Percieved Ease Of Use*) terhadap Sikap yang Mengarahkan Penggunaan (*Attitude Toward Using*),
3. Analisis pengaruh Persepsi kegunaan (*Percieved Usefulness*) SIAKAD terhadap Sikap yang Mengarahkan Penggunaan (*Attitude Toward Using*) SIAKAD
4. Analisis pengaruh Sikap yang Mengarahkan Penggunaan (*Attitude Toward Using*) terhadap Niat Perilaku Menggunakan (*Behavioral Intention To Use*) SIAKAD,

1.4 Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh penerimaan mahasiswa pada Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) yang telah dikembangkan dalam bentuk sistem informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis web dan internet.

1.5 Manfaat

Dengan adanya hasil analisis penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pengelola/administrator sistem untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Sistem Informasi Akademik sehingga dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan pada sistem.

1.6 Target Luaran

Penelitian ini ditargetkan untuk dapat dipublikasikan pada Jurnal Informatika dan Komputer (JKO), ISSN Online: 2477-3964. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya dalam analisis penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi.